



**ANALISIS KEHARMONISAN KELUARGA PADA KELUARGA PENGGIAT GAME  
HIGGS DOMINO**

<sup>1</sup>Ghozi Rohmatulloh, <sup>2</sup>Faridatus Sa'adah, Humaidi <sup>3</sup>  
Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Malang

e-mail: [ghozirohmatulloh@gmail.com](mailto:ghozirohmatulloh@gmail.com)<sup>1</sup> [faridatus.saadah@unisma.ac.id](mailto:faridatus.saadah@unisma.ac.id)<sup>2</sup>  
[humaidikaha@unisma.ac.id](mailto:humaidikaha@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

*Family harmony is the dream and dream of every human being in life. Through an analysis of family harmony in higgs domino online game activist families. This study aims to provide a more comprehensive understanding of how to manage family harmony and how certain factors can moderate this impact. The results of this study can provide guidance and recommendations in managing harmonious family conditions discussing the problem of analyzing family harmony in higgs domino activist families. The type of research that the authors use in this study is normative legal research. This research can be categorized as a qualitative approach. The qualitative method or qualitative approach is an approach that is carried out in its entirety to the research subject where there is an event where the researcher becomes a key instrument in a study. The condition of families playing higgs domino games is that there is friction between family members, such as frequent fights, lack of attention between family members, unstable economy, lack of time with family and lack of communication. When family members focus on playing the higgs domino game, their focus on playing the higgs domino game also affects their emotional state.*

**Kata kunci:** Keharmonisan, keluarga, penggiat game higgs domino

**A. Pendahuluan**

Keluarga yang harmonis adalah impian dan cita-cita setiap orang. Sering dikatakan bahwa keharmonisan yang tercipta dalam sebuah keluarga merupakan anugerah yang sangat luar biasa. Keluarga adalah tempat di mana cinta menyebar. Keluarga adalah tempat istirahat. Kurangi kelelahan. Keluarga adalah tempat bersantai. Rumah adalah tempat kembali. Mungkin bisa dibayangkan jika keharmonisan keluarga tidak tercipta dari tempat kita memulai hari. Terlihat juga, betapa sesaknya dada saat tubuh sangat lelah untuk melakukan aktivitas, ternyata keluarga adalah tempat pulang yang tidak menjanjikan ketenangan.

Disadari atau tidak, perselisihan keluarga seringkali berawal dari perspektif makna dan hakikat keharmonisan. Ketika keharmonisan dipahami sebagai sikap yang sama dalam segala situasi dan kondisi, tentunya keharmonisan yang diinginkan tidak akan pernah dirasakan, karena setiap anggota keluarga pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Suami istri boleh saja memiliki pendapat

yang sama terhadap suatu masalah, namun sikap yang diungkapkan belum tentu sama, bahkan sangat berbeda. Begitu pula antara orang tua dan anak. Ungkapan tersebut tampaknya menanggapi kemungkinan masalah yang berbeda, meskipun memiliki tujuan yang sama.

Selain makna, pandangan tentang hakikat keharmonisan juga menentukan apakah keharmonisan ini dirasakan dalam kehidupan berumah tangga atau tidak. Jika sifat keharmonisan dijadikan tujuan akhir dalam kehidupan berumah tangga, tentunya akan semakin sulit untuk merasakan suasana nyaman, karena membangun rumah tangga hanyalah sebuah proses yang terus menerus dan tiada henti. Oleh karena itu keharmonisan keluarga lebih tepat ditetapkan bukan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai syarat yang tercipta dalam proses pemenuhan keinginan fidusia.

Ketika hakikat keharmonisan keluarga dipahami sebagai tujuan dan dipahami sebagai “pendinginan” apapun yang terjadi, maka tentunya setiap anggota keluarga akan dengan mudah mengatakan “keluarga saya tidak akur” ketika ada masalah.

Jika demikian, dapat kita pahami bahwa keharmonisan keluarga pada dasarnya bukanlah kondisi puncak yang statis, melainkan proses dinamis yang melibatkan kepiawaian seluruh anggota keluarga dalam penerapan nilai-nilai positif yang harus selalu digagas dan dibangun dalam sebuah keluarga. Dan komunikasi merupakan kebutuhan dalam setiap proses. Tentunya komunikasi yang dimaksud tidak hanya berisi harapan dari masing-masing anggota keluarga, tetapi juga muatan konseptual yang harus dijadikan dasar untuk memenuhi harapan tersebut. Perkembangan zaman yang modern, game online sudah tidak asing lagi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, dimana hampir semua lapisan masyarakat menggunakan dan menggunakan game online. Dalam beberapa tahun terakhir, video game yang juga dikenal sebagai game online berkembang pesat di mana-mana. Semakin canggihnya gadget/smartphone dan komputer dengan menggunakan internet sangat membantu masyarakat Indonesia dalam mencari informasi yang mereka perlukan atau butuhkan, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, hukum, dll. Namun masyarakat Indonesia menggunakan layanan internet untuk bermain game online karena banyak penyedia game yang menawarkan aplikasi game baik offline maupun online.

Keberadaan game online dalam keluarga memiliki kelebihan dan kekurangan. Di satu sisi, game online bisa menjadi sarana kesenangan dan hiburan bagi anggota keluarga. Mereka dapat berkomunikasi satu sama lain, bekerja sama, dan membangun hubungan yang lebih kuat melalui interaksi dalam game. Game online

juga dapat meningkatkan keterampilan kognitif, koordinasi tangan-mata, dan kemampuan memecahkan masalah. Namun, di sisi lain, menghabiskan banyak waktu untuk bermain *game online* dapat mengganggu interaksi sosial dan aktivitas keluarga lainnya. Jika anggota keluarga menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar untuk bermain game, hal itu dapat menyebabkan isolasi sosial, kurangnya komunikasi tatap muka, dan ketidakseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan hubungan keluarga.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis keharmonisan keluarga pada keluarga berkemampuan domino higgs. Penelitian tentang topik ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mengelola keharmonisan keluarga, mendorong interaksi sosial yang sehat, dan menjaga keseimbangan antara aktivitas online dan offline.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Journal of Information and Communication pada tahun 2020 menemukan bahwa game online dapat memengaruhi keharmonisan keluarga dengan berbagai cara. Beberapa efek positif termasuk meningkatkan interaksi sosial, meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik, dan mendorong kerja sama tim. Namun, ada juga efek negatif seperti kurangnya waktu keluarga, kurangnya minat pada pekerjaan rumah tangga dan meningkatnya risiko ketergantungan (Bank Muamalat, 2019).

Akhir-akhir ini banyak sekali permainan yang sangat menarik yang dimainkan oleh semua lapisan masyarakat. Khususnya permainan domino higgs seperti deck, gapple, 40 kartu, qiu-qiu, selain itu ada juga permainan slot seperti Duofu fuocai, fafafa, jinji baoxi, Windfall dan lain-lain.

Namun karena permainan Higgs domino memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis permainan online lainnya, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk memahami dampak spesifiknya terhadap keharmonisan keluarga. Penelitian dapat dilakukan dengan mewawancarai keluarga yang bermain domino Higgs dan mengamati interaksi mereka selama permainan, serta melihat pengaruhnya terhadap hubungan keluarga. Dengan demikian, penggunaan kartu domino Higgs dapat dipertimbangkan kembali dalam keluarga untuk mempererat hubungan dan keharmonisan dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keharmonisan keluarga di antara orang-orang yang aktif dalam permainan online domino higgs. Dalam konteks ini, keharmonisan keluarga mencakup hubungan yang sehat antar anggota keluarga, komunikasi yang efektif, interaksi yang positif, serta keseimbangan antara waktu bermain dan aktivitas keluarga lainnya.

## **B. Metode**

Menurut Suharsini Arikunto, metode penelitian adalah cara berpikir dan bertindak yang dipersiapkan secara matang untuk melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penting dalam pengumpulan bahan penelitian skripsi karena memantau identifikasi sumber data yang berkaitan dengan masalah keharmonisan keluarga.

Penelitian penulis dalam penelitian ini adalah ragam normatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian normatif. Penelitian normatif sering dilakukan melalui penelitian kepustakaan, yang menganalisis data sekunder dengan meneliti sumber atau bahan tekstual berupa buku, surat kabar, majalah, atau artikel dengan membaca, menyalin, dan membandingkan berbagai sumber yang terkait dengan keharmonisan keluarga.

Berdasarkan judul penelitian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Metode penelitian yang dikenal dengan metodologi kualitatif, menurut Moleong, Bogdan, dan Taylor, memberikan data deskriptif berupa tulisan, suara manusia, dan perilaku yang diamati.

Teknik kualitatif atau pendekatan kualitatif adalah pendekatan terhadap objek penelitian secara utuh ketika peneliti menjadi alat utama dalam penelitian dan hasil dari pendekatan ini dapat dinyatakan dalam kata-kata yang dihasilkan dari teks. Hasil dari data eksperimen telah diperoleh, dan teknik ini juga mengutamakan kepentingan daripada keumuman. Alasan untuk mengadopsi teknik kualitatif dalam penelitian ini adalah bahwa subjek penelitian ini, permainan higgs domino, belum diteliti oleh individu lain, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data penting. Item lain yang terkait dengan topik ini termasuk tulisan dan dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah studi literatur akan dilakukan untuk mengumpulkan literatur penelitian. Sumber data primer, sekunder, dan tersier yang digunakan dalam penelitian ini semuanya diperoleh dari catatan kepustakaan. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau diperlukan untuk kajian peraturan perundang-undangan yang relevan merupakan sumber data yang potensial. Makalah hukum primer, sekunder, dan tersier merupakan sumber informasi penelitian.

Data primer adalah sumber utama penelitian yang digunakan dalam penelitian normatif berupa sumber data primer, yaitu sumber utama dokumen hukum yang langsung merujuk pada dokumen tentang obyek penelitian. (Soerjono Soekanto, 2013) Dalam penulisan undang-undang ini, dokumen hukum yang diambil dari dalil Al-Qur'an dan Al-Hadits juga menyebutkan keharmonisan dalam keluarga.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memiliki kekuatan mengikat tetapi berhubungan dengan topik yang relevan dengan penelitian saat ini. Sumber data sekunder meliputi buku-buku tentang perjanjian pranikah, disertasi terkait rekonsiliasi keluarga, jurnal hukum, artikel, jurnal, dan media elektronik. Sumber data tersier adalah sumber data yang memberikan petunjuk atau penjelasan tentang sumber data primer dan sekunder, seperti kamus hukum, KBBI, artikel, jurnal, laporan media pinus.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghimpun pengetahuan dan konsep, baik berupa kerukunan keluarga maupun karya ilmiah lainnya, yang dapat dijadikan landasan teori bagi permasalahan yang sedang dikaji.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta tertentu, proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang diperoleh sebagai hasil dari literatur yang diterbitkan, disajikan dalam catatan tertulis, dan rekaman audio.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Keluarga disebut sebagai kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan sebagainya. Pemimpin keluarga adalah ayah. Suami dan istri perlu memiliki hubungan yang sehat yang melibatkan saling pengertian, saling terbuka, saling peduli, saling menghormati, dan memenuhi kebutuhan satu sama lain agar tercipta lingkungan yang bahagia di rumah.

Menurut Daradjad dalam keharmonisan suatu keluarga merupakan suatu keadaan dimana anggota keluarga menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antar keluarga (Samsudin, 2015).

Menurut Hawari, keharmonisan keluarga adalah kondisi dan situasi dimana masing-masing unsur dalam keluarga itu dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya, tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, sehingga interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan tercipta (Hawari, 1997).

Menurut pandangan yang dikemukakan di atas, keharmonisan keluarga diartikan sebagai suatu keadaan yang di dalamnya setiap unsur keluarga dapat menjalankan dan mengaturnya secara wajar, sesuai dengan cita-cita kerukunan, nilai-nilai agama, dan budaya, agar tercipta hubungan sosial yang serasi dengan masing-masing anggota keluarga. elemen lainnya.

Unsur-unsur yang membina keharmonisan keluarga antara lain adalah memupuk kehidupan beragama, menghabiskan waktu bersama keluarga, komunikasi yang efisien antar anggota keluarga, dan ikatan atau relasi yang kuat.

mengajari anak-anak tentang prinsip-prinsip agama. Hal ini penting karena agama mencakup norma-norma moral, nilai-nilai, dan etika. Kemungkinan konflik dan gesekan keluarga lebih tinggi pada keluarga yang tidak beragama dengan sedikit atau tanpa komitmen agama, menurut sejumlah penelitian; dalam suasana seperti itu, anak mungkin merasa tidak nyaman di rumah dan mungkin akan mencari lingkungan lain.

waktu yang dihabiskan bersama keluarga. Keluarga bahagia selalu menyempatkan diri untuk menghabiskan waktu bersama, entah itu sekedar nongkrong, makan malam, melihat anak bermain, atau mendengarkan keluh kesah anggota keluarga lainnya. Kedekatan ini membuat mereka lebih mudah menerima masalah ketika muncul di dalam keluarga. Memberikan waktu luang kepada keluarga pasti akan mengurangi kemungkinan perselisihan keluarga secara umum.

Komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Komunikasi berkontribusi pada keharmonisan keluarga. Itu juga merupakan dasar untuk mencapai keharmonisan. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan keharmonisan keluarga. Karena keharmonisan ini akan memberikan rasa aman dan tenteram bagi anggota keluarga.

Anggota keluarga memiliki tautan atau koneksi yang kuat. Keharmonisan keluarga juga dipengaruhi oleh seberapa erat hubungan anggota keluarga; jika sebuah keluarga tidak erat hubungannya, akan ada sedikit rasa kebersamaan dan rasa memiliki. Ikatan yang kuat antar anggota keluarga dapat difasilitasi melalui kebersamaan, komunikasi yang terbuka, dan saling menghargai satu sama lain. Komponen-komponen ini memiliki hubungan yang erat satu sama lain.

Menurut Gunarsa (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga ada tiga, yaitu:

- a. Suasana Rumah, Keharmonisan interpersonal (antara orang tua dan anak-anak) meresapi rumah. Ketika anak-anak menyaksikan ibu dan ayah mereka bekerja sama, memahami, dan saling mencintai, suasana di rumah baik untuk anak-anak. Persepsi seorang anak tentang rasa hormat dan pengertian orang tua dan saudara kandungnya terhadap mereka serta kasih sayang mereka terhadap mereka semuanya positif.
- b. Kehadiran Anak dari Hasil Perkawinan, Karena anak terkadang digambarkan sebagai "tali" yang menghubungkan kasih sayang antara

kedua orang tua, keberadaan seorang anak hanya akan memperdalam hubungan dalam keluarga.

- c. Kondisi Ekonomi, Diyakini bahwa keadaan ekonomi berdampak pada keharmonisan keluarga. Karena banyaknya masalah yang dihadapi dan situasi keuangan keluarga yang buruk, tingkat sosial ekonomi yang rendah sering menimbulkan masalah dalam keluarga.

Wujud dari keharmonisan keluarga yakni upaya dalam menyasikan antara aspek dan faktor. Perlu dipahami juga, bahwa seiring berjalannya waktu, kondisi berkeluarga akan berubah-ubah. Ketika terdapat suatu masalah yang sulit dipecahkan di situlah kondisi keluarga sangat diuji. Dalam meminimalisir hal buruk seperti halnya perceraian, maka ada salah satu jalan tengah untuk memecahkannya yakni dengan melakukan konseling. Konseling adalah upaya membantu individu dalam memecahkan suatu masalah melalui proses interaksi dengan konselor.

Dari aspek tersebut, jika tidak terpenuhi maka akan sulit untuk mencapai keharmonisan keluarga yang diinginkan. Ketika seseorang bermain *game higgs do mino* pasti akan berpengaruh pada kondisi keluarganya, dikarenakan pasti akan berkurangnya banyak waktu bersama. Waktu bersama keluarga merupakan hal yang sangat penting, karena akan menimbulkan kasih sayang antar anggota keluarga.

Bermain *game higgs domino* juga bisa menimbulkan suatu konflik di dalam keluarga, dikarenakan kurangnya komunikasi antar anggota keluarga. Komunikasi menjadi penunjang dalam terciptanya suatu keharmonisan dalam keluarga. Juga menjadi dasar untuk tercapainya keharmonisan. Komunikasi yang baik bisa berdampak terhadap kerukunan sesama anggota keluarga. Karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anggota keluarga, sehingga bisa meminimalisir terjadinya suatu konflik antar anggota keluarga.

Selain melengkapi aspek keharmonisan keluarga, adapun faktor-faktor yang menjadi penunjang keharmonisan keluarga yakni suasana rumah, kondisi ekonomi, dan keterbukaan anggota keluarga.

Suasana di Rumah, Keharmonisan interpersonal (antara orang tua dan anak) mencirikan lingkungan rumah. Ketika anak-anak menyaksikan ayah dan ibu mereka memahami, bekerja sama, dan saling mencintai, suasana di rumah baik untuk mereka. Anak muda tersebut percaya bahwa orang tuanya memahami dirinya, bahwa saudara kandung sang anak menghormati dan memahaminya, dan bahwa saudara kandung sang anak menyayangnya. Memahami pentingnya



menjaga lingkungan rumah. Konfrontasi yang tidak diinginkan akan muncul jika suasana di rumah tidak diatur.

Dari penjelasan yang telah disebutkan bahwasanya kondisi keluarga penggiat *game higgs domino* yakni akan bermasalah ketika tidak melengkapi aspek-aspek keharmonisan keluarga. Begitu juga harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penunjang keharmonisan keluarga. Kebanyakan dari keluarga penggiat *game higgs domino* tidak mengandalkan koin yang diperoleh dari *gamenya*, sehingga dari segi ekonomi keluarga penggiat *game higgs domino* akan bermasalah, karena *game* ini mengeluarkan uang untuk membeli koinnya.

Keharmonisan keluarga adalah keluarga yang sempurna. Akibatnya, agar dapat dikatakan sebagai keluarga yang harmonis, sebuah keluarga harus berupaya memenuhi berbagai kebutuhan, antara lain tuntutan lahiriyah, batiniyah, dan spiritual.

Kebutuhan eksternal disebut juga dhohir keinginan manusia adalah kebutuhan yang berhubungan dengan dunia luar. Secara umum, tuntutan fisik manusia terikat pada materi hidup. Anggapan itu benar. Hal ini karena kebutuhan dasar manusia, termasuk keinginan untuk sandang, pangan dan papan, terdiri dari berbagai item yang sifatnya sangat signifikan. Kurangnya kebutuhan dasar atau bahkan pendapatan membuat rumah tangga tidak mungkin bertahan hidup. Akibatnya, harus ada seseorang yang menjadi tumpuan keluarga.

Persyaratan spiritual, seperti kebutuhan tubuh atau kesenangan seksual, terkait dengan batin seseorang atau apa yang umumnya disebut sebagai kehidupan batin. Kebutuhan Isu spiritual yang dihadapi adalah bagaimana kedua pasangan ini menciptakan rumahnya sedemikian rupa sehingga seluk-beluk agama dari keyakinan masing-masing selalu ada untuk mewarnainya.

Dalam mengupayakan keluarga yang harmonis, keluarga penggiat *game higgs domino* masih kurang dalam beberapa upaya dan masih sering terjadinya konflik. Upaya yang tidak terpenuhi dalam mewujudkan keharmonisan keluarga yakni kurangnya waktu bersama keluarga, renggangnya hubungan keluarga, masalah ekonomi, dan komunikasi yang buruk.

Seperti kita ketahui bersama, hukum agama Islam didasarkan pada Al-Qur'an, hadits, ijma', dan qiyas. Apa saja yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta apa yang disampaikan melalui para sahabat, mazhab, dan ulama Nabi Muhammad.

Dari segi hukum Islam dan permainan Higgs domino khususnya, Seperti yang kita ketahui, permainan tersebut halal kecuali ada kitab suci yang melarangnya, maka dianggap haram. Menurut hukum Islam, permainan Higgs domino islan



tidak diperbolehkan. Hal ini dikarenakan adanya unsur komoditi taruhan berupa uang virtual (chips) dalam permainan higgs domino yang digolongkan sebagai suatu tindakan.

Dalam pandangan agama Islam semua jenis permainan yang mengandung unsur perjudian tidak diperbolehkan, karena sudah ada nas Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 90 yang isinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya; "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."

Lafadz *masyir* disini mempunyai arti perjudian ,dari arti tersebut sudah bisa dipahami bahwa setiap permainan yang mengandung unsur perjudian yakni tidak diperbolehkan oleh agama islam dan perbuatan tersebut dibenci oleh Allah. Hal ini telah dijelaskan oleh ayat di atas bahwa Allah emnyuruh kita untuk mnejauhi semua perbuatan yang terdapat unsur perjudian di dalamnya.

*Game higgs domino* adalah *game* yang mengandung unsur perjudian, sehingga diharamkan untuk memainkannya, maka dari itu *game higgs domino* menyebabkan dampak yang buruk bagi diri sendiri dan juga keluarga. Dapat dilihat dari fakta yang ada pada keluarga penggiat *game higgs domino* dalam mewujudkan keharmonisan keluarga.

Fakta yang terjadi yakni kurangnya upaya pada keluarga penggiat *game higgs domino* dalam mewujudkan keharmonisan keluarga. Upaya yang seharusnya terpenuhi dalam keluarga menjadi tidak terpenuhi, sehingga menimbulkan pertikaian dalam keluarga. Dapat diketahui bahwasanya memainkan *game higgs domino* menimbulkan dampak buruk bagi keluarga yakni kurangnya kasih sayang antar anggota keluarga, kebutuhan yang tidak terpenuhi, dan komunikasi yang buruk.

#### D. Simpulan

dari pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka:

Kondisi keluarga yang bermain *game higgs domino* terjadi gesekan antara anggota keluarga, seperti halnya sering bertengkar, kurangnya perhatian antar anggota keluarga, ekonomi tidak stabil, kurangnya waktu bersama keluarga dan kurangnya komunikasi. Ketika anggota keluarga fokus memainkan *game higgs domino*, dengan fokusnya bermain *game higgs domino* maka juga memengaruhi kondisi emosionalnya.

Upaya dalam mewujudkan keharmonisan keluarga yakni dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggota keluarga meliputi kebutuhan lahiriyah, batiniyah, dan spiritual. Keluarga harus mengupayakan terpenuhinya kebutuhan

lahiriyyah yang berupa sandang, pangan dan papan. Kebutuha batiniyyah yang berupa hubungan seksual, kasih sayang, perhatian, hubungan yang baik dan memperbanyak waktu bersama keluarga. Kemudian kebutuhan spiritual yang berupa hubunggan keluarga dilandasi oleh aturan agama. Upaya yang tidak terpenuhi pada keluarga penggiat *game higgs domino* yakni kurangnya waktu bersama keluarga, renggangnya hubungan keluarga, masalah ekonomi, dan komunikasi yang buruk.

Dalam prespektif hukum Islam *game* yang mengandung unsur merugikan salah satu pihak adalah haram. Sekian banyaknya pengguna *higgs domino* mereka membeli sebagai modal bermain, tanpa mengandalkan koin dari *game domino*, ditinjau dari segi hukum *game higgs domino* adalah haram, maka hukum dari pada memainkannya adalah haram dengan alasan menguntungkan salah satu pihak saja. Selain itu juga akan memngaruhi kondisi dalam berkeluarga yakni dari kurangnya kasih sayang antar anggota keluarga, kebutuhan yang tidak terpenuhi, dan komunikasi yang buruk.

### Daftar Rujukan

- Abdurrahman, Ahmad. 2000. *Lelaki Salih 2*. Cirebon: Pustaka Nabawi.
- Al-jazairi, abu bakar jabir. 2014. *Minhajul muslim*, Jakarta: Ummul Qur'an.
- Creswell, J. W. 2019. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Defrain, Olson. 1999. *Hand Book Of Marriage And The Family*, Springer: US
- Dena Madisa. 2017. *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Meichiati. 2004. *Membangun Keharmonisan Keluarga*, Bandung, Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Qaimi, Ali. 2003. *Single Parent Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*. Bogor: Cahaya.
- Ronosulistyo, Rosalina, Angelina. 2009. *Dialog Keluarga Menuju Surga*, Pustaka Oasis: Jakarta.
- Rahayu, E. (2020). *Permainan Game Online Aplikasi Higgs Domino Island Ditinjau Dari Pendapat Hukum Mahzab Syafi'i*, 1-74.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono, P. D. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV : Alfabeta.

Lestari, Sri. 2015. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Buana

Faroby, *haram game higgs domino island*, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d5747038/nu-surabaya-keluarkan-fatwa-haram-game-higgs-domino-island> diakses pada tanggal 30 september 2021.

Tuasikal, Muhammad Abduh, 2012. *Larangan bermain dadu*, <https://rumaysho.com/2324-larangan-bermain-dadu.html>. Di akses pada 19 maret.